



► MALIOBORO ZERO EMISI

KAI Serahkan 50 Becak Listrik untuk DIY

DANUREJAN-PT KAI menyerahkan 50 unit becak listrik (betrik) kepada Pemda DIY di kompleks Kepatihan, Kamis (18/12). Becak listrik ini untuk mengonversi becak motor (betor) dan mendukung pengurangan emisi di kawasan Sumbu Filosofi.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Penyerahan betrik ini dilakukan secara simbolis oleh Direktur Utama PT KAI, Bobby Rasyidin, kepada Gubernur DIY, Sri Sultan HB X. Diawali dengan penyiraman air kembang, keduanya menjajal naik becak listrik berkeliling kompleks Kepatihan.

Bobby Rasyidin menjelaskan betrik ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) PT KAI. "Kami serahkan [becak listrik] kepada Sri Sultan. Mudah-mudahan bermanfaat untuk Jogja," ujarnya.

Becak listrik ini merupakan inovasi rekayasa yang dihadirkan untuk mendukung kendaraan tradisional. "Kendaraan tradisional becak ini ditengahi dengan

- Becak listrik yang diserahkan merupakan inovasi rekayasa yang dihadirkan untuk mendukung kendaraan tradisional.
- Sultan berharap program TJSL PT KAI tidak sebatas pemberian betrik, tetapi juga servis dan perawatan.

tenaga listrik atau baterai. Tentunya ini akan mengurangi emisi karbon dan polusi di Jogja," katanya.

Kemudahan Servis

TJSL 50 unit becak listrik ini senilai total Rp999.250.000. Selanjutnya, puluhan betrik ini langsung diberikan kepada pengemudi becak motor di sekitar Malioboro. Betor yang digantikan betrik selanjutnya dimusnahkan.

Sri Sultan HB X mengapresiasi program TJSL PT KAI ini, karena sejalan dengan penataan becak motor oleh Pemda DIY. "Saya berterima kasih sekali karena bantuan becak listrik ini jelas bermanfaat. Pemda DIY juga sudah mencoba mendesain sendiri. Mungkin sudah ada beberapa yang diberikan kepada tukang becak untuk mengganti becak motor," kata Sultan. Sultan berharap program TJSL PT



Direktur Utama PT KAI, Bobby Rasyidin (*dua dari kanan*), dan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X (*dua dari kiri*) menjajal naik becak listrik bantuan dari PT KAI, di kompleks Kepatihan, Kamis (18/12).

KAI ini tidak hanya sebatas pada pemberian becak listrik, tapi perlu memastikan tersedianya tempat servis untuk perawatan. "Bagaimana kalau ada kerusakan teknis, ada kemudahan untuk bengkel atau tempat-tempat untuk memperbaiki," ujarnya. Sultan tidak ingin betrik yang

diberikan berakhir mangkrak karena terjadi kendala teknis. "Percuma kalau seperti itu [mangkrak], maka semestinya bisa diperbaiki selama masih memungkinkan. Semoga ini bisa memberikan nuansa baru bagi wisata maupun bagi pengemudi becak," tegasnya.

Seperti diketahui, Pemda DIY terus mendorong pengurangan emisi di kawasan Sumbu Filosofi. Penggantian betor dengan betrik menjadi salah satu upayanya. Sampai saat ini sudah ada 90 betrik di sekitar Malioboro. Dengan tambahan 50 unit ini, maka totalnya akan menjadi 140 becak listrik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005